

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Secara parsial (t-test) terdapat variabel Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan variabel Angkatan Kerja berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan variabel Pengeluaran Pemerintah Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan secara simultan atau keseluruhan (f-test) menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Investasi, Angkatan Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Hasil analisis linear berganda juga menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif pada variabel Investasi, Angkatan Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan Pertumbuhan Ekonomi sangat besar dipengaruhi oleh Investasi, Angkatan Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah.
2. Berdasarkan hasil regresi dan interpretasi pada variabel Investasi PMDN diketahui bahwa hasil penelitian ini bersifat inelastis dengan nilai koefisien lebih kecil dari 1 (satu), yang artinya perubahan investasi PMDN tidak terlalu berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera

Utara karena lebih kecil perubahan variabel pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan variabel investasi,

3. Berdasarkan hasil regresi pada variabel angkatan kerja dapat diketahui bahwa nilai koefesien nya bernilai negatif yang secara otomatis nilai koefesien tersebut lebih kecil dari 1 (satu). Dengan demikian pada penelitian ini perubahan angkatan kerja justru berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Hal ini di sebabkan oleh keterbatasan ketersediaan lapangan pekerjaan dan tingkat pendidikan sumber daya manusia (SDM) nya yang masih di dominasi tamatan SMA ke bawah dengan presentase yang sangat besar.
4. Berdasarkan hasil regresi dan interpretasi bahwa variabel pengeluaran pemerintah penelitian ini bersifat elastis karena nilai koefesien yang lebih besar dari 1 (satu). Artinya perubahan pengeluaran pemerintah sangat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pembangunan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut;

1. Memberikan peran penuh investasi PMDN dalam semangat otonomi daerah, meningkatkan kondisi investasi yang kondusif, menggambarkan peta potensi daerah, membentuk unit pelayanan daerah yang komprehensif, dan memberikn kemudahan pelayanan pengurusan izin usaha dan penanaman

modal. Semuanya itu akan terjadi jika diawali dengan sistem politik, ekonomi, sosial, keamanan, birokrasi, yang sudah semakin membaik.

2. Kuantitas angkatan kerja Provinsi Sumatera Utara yang semestinya dapat memacu pertumbuhan ekonomi kearah yang positif, akan tetapi melihat kondisinya tidak memungkinkan, maka pemerintah diharapkan dapat melihat tingkat perkembangan angkatan kerja yang diikuti juga dengan upaya penyediaan lapangan kerja baru, dan mengembangkan juga peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) nya misalnya dengan mengadakan dan menambah jumlah pendidikan pelatihan-pelatihan dalam kewirausahaan serta memperbanyak beasiswa bagi siswa maupun mahasiswa untuk meningkatkan kualitas manusianya. Karena melihat angka tamatan SMA ke bawah lebih besar dari pada tamatan diploma atau sarjana.
3. Pemerintah Daerah sumut harus membuat pengalokasian belanja daerah secara proporsional antara belanja peralatan daerah yang berlebihan dan belanja publik yang lebih bermanfaat bagi masyarakat umum sehingga mampu berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sumut.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk agar meninjau variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, menambah sampel penelitian, untuk memperkuat hasil analisis data.